

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan dengan judul Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta Timur menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang sifatnya alami dan dilakukan di lapangan (Chatra et al., 2023). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif melibatkan partisipasi intensif dari peneliti di lapangan untuk jangka waktu yang lama, mencatat dengan teliti peristiwa yang terjadi, menganalisis berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan menyusun penelitian yang rinci (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan situasi di lapangan secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Sugiyono, 2020). Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang faktual dan akurat tentang fakta yang terkait dengan pelaksanaan program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani Jakarta Timur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil gambaran secara mendalam, lengkap, dan rinci terkait dengan Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani Jakarta Timur. Peneliti akan melihat proses implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani yang didasarkan oleh pilar pertama dari ATENSI, yaitu dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak pada aspek pendidikan.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah digunakan oleh peneliti untuk membuat batasan istilah dalam penelitian, berikut merupakan penjelasan istilah dalam penelitian ini:

1. Implementasi dalam penelitian ini mengacu pada pemenuhan perlengkapan pendidikan, biaya pendidikan, dan akses kejar pake untuk Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH).
2. Program ATENSI dalam penelitian ini mengacu pada pilar pertama pada ATENSI, yaitu pemenuhan kebutuhan hidup layak pada akses pendidikan yang dijalankan di Sentra Handayani.
3. Pendidikan dalam penelitian ini merupakan pendidikan formal dengan jenis pendidikan luar biasa setara SD dan SMP di Sentra Handayani.
4. Anak Berhadapan dengan Hukum dalam penelitian ini merupakan anak yang sudah dijatuhi putusan hukum untuk menjalankan rehabilitasi dan mendapatkan akses pendidikan luar biasa di Sentra Handayani.

5. Sentra Handayani dalam penelitian ini merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang melaksanakan program ATENSI dan pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH).

### **3.3 Latar Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Sentra Handayani Jakarta Timur. Sentra Handayani merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang menyediakan layanan ATENSI terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum. Penelitian Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2024. Peneliti memilih Sentra Handayani sebagai latar penelitian karena Sentra Handayani sebelum menjadi multi layanan, sudah memfokuskan penanganan kepada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Selain itu, Sentra Handayani memiliki fasilitas Sekolah Luar Biasa (SLB-E) untuk para Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) dapat mengakses pendidikan. Sebelumnya juga, peneliti memiliki pemahaman dan kondisi lapangan di Sentra Handayani.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Data**

Peneliti membutuhkan informan Untuk mendapatkan data yang lengkap, rinci, dan mendalam mengenai Implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani. Sumber data dan metode penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 3.4.1 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini melibatkan pekerja sosial yang terlibat dalam pemenuhan pendidikan di Sentra Handayani Jakarta dan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) sebagai penerima manfaat dari pemenuhan pendidikan yang dilakukan oleh Sentra Handayani Jakarta. Data primer didapatkan untuk mendapatkan data yang lengkap, rinci, dan mendalam mengenai Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan Bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani, peneliti membutuhkan informan yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait dengan isu yang sedang diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak langsung diperoleh dari informan, tetapi dari dokumen atau catatan (Sugiyono, 2020). Data sekunder ini digunakan sebagai tambahan dalam penelitian dan diperoleh dari berbagai sumber tertulis mengenai Sentra Handayani dan program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan yang berupa profil Sentra Handayani, laporan kegiatan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani, dan data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

### 3.4.2 Menentukan Sumber Data

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*. Metode ini merupakan pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Selanjutnya peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informan. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang memiliki pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Teknik ditujukan oleh informan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani Jakarta Timur. Oleh karena itu peneliti memiliki kriteria untuk informan, yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Sumber Daya Manusia Pelaksana Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum sebagai Informan:
  - a. Merupakan pekerja sosial di Sentra Handayani Jakarta Timur;
  - b. Latar belakang pendidikan berupa kesejahteraan sosial dan non kesejahteraan sosial;
  - c. Terlibat langsung atau memiliki pengalaman pada pelaksanaan program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH);
  - d. Perempuan atau laki-laki;
  - e. Bersedia dijadikan sebagai informan untuk diwawancarai.

## 2. Karakteristik Penerima Manfaat Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan sebagai Informan:

- a. Merupakan penerima manfaat program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan di Sentra Handayani;
- b. Merupakan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang sudah mendapatkan putusan hukum di Sentra Handayani;
- c. Merupakan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB-E) Sentra Handayani ataupun yang bersekolah di sekolah umum
- d. Sehat jasmani dan Rohani
- e. Dapat berkomunikasi dengan lancar dan baik
- f. Bersedia dijadikan sebagai informan untuk diwawancarai.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara Mendalam**

Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2020), dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana partisipasi menjelaskan mengenai fenomena yang terjadi dan hal ini tidak dapat dilihat melalui hanya dengan observasi saja (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan data primer dari informan, yaitu pekerja sosial dan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Dengan menggunakan teknik wawancara ini, dinilai dapat memberikan informasi

yang mengenai aspek yang ingin diteliti sehingga data yang diperoleh pun lebih akurat.

Peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara yang berisikan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pedoman wawancara dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau alat kontrol agar pertanyaan yang diajukan sesuai pada fokus yang ingin diteliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti didukung dengan alat, seperti kamera dan buku catatan.

### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek penelitian dengan tujuan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil dari wawancara dengan informan. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data pendukung terkait dengan implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani. Menurut Marshall dalam (Sugiyono, 2020), melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Peran peneliti dalam penelitian ini hanya sebagai mengamat dan tidak terlibat dalam kegiatan yang ada pada pelaksanaan program ATENSI pemenuhan pendidikan di Sentra Handayani. Observasi yang dilakukan oleh peneliti berfokus kepada implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan yang dilakukan di Sentra Handayani. Menurut

Spradley dalam (Sugiyono, 2020), objek untuk observasi dibagi menjadi tiga komponen, yaitu:

1. *Place* (tempat), komponen tempat merupakan dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, yaitu Sentra Handayani dan Sekolah Luar Biasa (SLB-E) di Sentra Handayani.
2. *Actor* (pelaku), yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi sosial. Dalam penelitian ini merupakan informan yang akan memberikan data kepada peneliti, yaitu kelompok kerja (pokja) yang terlibat dalam pemenuhan pendidikan dan Anak Berhadapan dengan Hukum yang penerima pemenuhan pendidikan.
3. *Activity* (kegiatan), merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pelaku. Dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan pemenuhan pendidikan.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melengkapi metode wawancara dan observasi (Sugiyono, 2020). Proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menyatukan berbagai jenis informasi yang telah ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur, dan sebagainya. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang data terkait dengan implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang tercemar dari situasi yang sebenarnya dilapangan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat langkah, yaitu (Sugiyono, 2020):

#### **3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas data bertujuan untuk menilai keabsahan atau kebenaran hasil temuan dalam penelitian kualitatif. hal ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan bahwa temuan yang dihasilkan dapat dipercaya dan layak dipertimbangkan. Uji kredibilitas terhadap hasil implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi anak berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta Timur dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui sumber, teknik, dan waktu (Sugiyono, 2020). Berikut penjelasan dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari informan yaitu pekerja sosial yang terlibat dalam pemenuhan pendidikan dengan informan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang mendapatkan akses pendidikan di Sentra Handayani kemudian peneliti akan menarik kesimpulannya.

## 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Hasil data dari teknik wawancara peneliti bandingkan dengan hasil data dari teknik observasi dan studi dokumentasi.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek data dari hasil teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila terdapat data yang berbeda, maka peneliti terus melakukan pengecekan sampai ditemukan kesamaan atau kepastian dari data.

### **3.6.2 Uji Keterahlian (*Transferability*)**

Uji keterahlian pada pendekatan ini mencakup kemampuan untuk membuat hasil penelitian dapat dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu, peneliti harus menyusun laporan dengan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Hal ini penting agar pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik dan memutuskan apakah hasil tersebut dapat diterapkan ditempat lain (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Handayani Jakarta Timur agar penelitian ini memenuhi standar transferabilitas.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode deskriptif, Dimana peneliti menguraikan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dengan menjelaskannya dalam bentuk kalimat yang rinci dan berdasarkan realitas yang ada. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Merduksi data, yaitu meringkas, memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting (Sugiyono, 2020). Data yang sudah di reduksi menghasilkan gambaran yang jelas tentang bagaimana implementasi ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH). Selain itu, juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan terkait data mana yang harus dicari kembali.

#### **3.7.2 Penyajian Data**

peneliti melakukan menyajikan data setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2020). Dengan menyajikan data, memudahkan peneliti untuk memahami informasi yang diperoleh dari lapangan dengan lebih baik. Dalam hal ini, setelah peneliti mereduksi data yang diperoleh mengenai implementasi program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan di Sentra Handayani Jakarta Timur, setelah

itu peneliti mengelolah data tersebut dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan bagan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti terkait dengan informasi yang sudah didapatkan.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program ATENSI dalam pemenuhan pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH).

## 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah Penelitian

### 3.8.1 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian							
2.	Pengajuan judul							
3.	Penyusunan proposal							

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
4.	Seminar proposal							
5.	Penyusunan instrumen							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengelolaan dan analisa data							
8.	Ujian akhir program studi							

Sumber: Hasil Penelitian 2024

### 3.8.2 Langkah Penelitian

Tabel 3.1 berisi mengenai jadwal penelitian tentang Implementasi Program ATENSI dalam Pemenuhan Pendidikan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani. Berikut merupakan rincian dari jadwal penelitian, yaitu:

1. Studi literatur dan penjajagan, adalah melakukan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian. Penjajagan dilakukan satu kali secara informal dengan menghubungi salah satu pekerja sosial yang berada di Sentra Handayani.
2. Penyusunan proposal, dilakukan dalam jangka waktu lima hari dimulai pada 4 – 9 Februari 2023.
3. Seminar proposal, dilakukan dua hari pada tanggal 12 – 13 Februari 2023 sebagai salah satu syarat melakukan penelitian.

4. Penyusunan instrumen, dilakukan setelah seminar proposal. Penyusunan dilakukan dengan melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap rancangan penelitian, pedoman wawancara mendalam, serta pedoman observasi.
5. Pengumpulan data, merupakan tahap pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan.
6. Pengelolaan dan analisis data, dapat dilakukan setelah tahap proses mengolah dan mengkaji data yang telah ditemukan.
7. Ujian akhir program studi, merupakan tahap memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal dilakukan untuk mempertanggungjawabkan segala proses penelitian dan penulisan.